

Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa

The Influence of Learning Discipline and Parental Attention to the Learning Achievement of Fifth Grade Students of SD Gugus I Palangga District, Gowa Regency

Fitria^{1*}, Patta Bundu², Amrah³,

¹Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Fitriatriaa706@gmail.com

Patta_UNM@yahoo.co.id

Amrah1966@gmail.com

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa, bagaimana perhatian orang tua siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa, bagaimana prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa, apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis *expost facto*. Variabel bebas adalah kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa berjumlah 315 orang, sedangkan sampelnya berjumlah 176 orang. Teknik pengambilan sampelnya adalah menggunakan teknik *Random Sampling*. Data hasil penelitian ini diperoleh melalui instrument dan data prestasi belajar siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis regresi ganda, uji-t, dan uji F. Hasil analisis statistik inferensial di peroleh nilai signifikan Uji-t 0,00 untuk kedisiplinan belajar dan 0,003 nilai signifikan untuk perhatian orang tua dan signifikan uji F 0,000. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Kesimpulan penelitian ini adalah kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua

Abstract

Abstract is a summary of the contents of a scientific paper which is intended to help a reader to. This study aims to determine the significant effect of learning discipline and parental attention on the learning achievement of fifth grade students of SD Gugus I, Palangga District, Gowa Regency. The formulation of the problem in this study is how the learning discipline of fifth grade students of SD Gugus I, Palangga district, Gowa Regency, how is the attention of parents of fifth grade students of SD Gugus I, Palangga district, Gowa Regency, how is the learning achievement of fifth grade students of SD Gugus I, Palangga district, Gowa Regency, whether There is an effect of learning discipline and parental attention on the learning achievement of fifth grade students of SD Gugus I, Palangga District, Gowa Regency. This research is a quantitative research with *expost facto* type. The independent variables in this study are learning discipline and parental attention, while the dependent variable is student achievement. The population in this study were all fifth grade students of SD Gugus I, Palangga District, Gowa Regency which the total are 315 people, while the sample amounted to 176 people. The sampling technique used is the Random Sampling technique with the criteria of student achievement scores in the high, medium and low categories. The data from this study were obtained through instruments and student achievement data. The data analysis technique was multiple regression analysis, t-test, and F-test. The results of inferential statistical analysis obtained a significant value of 0.00 t-test for learning discipline and 0.003 significant value for parental attention and a significant F-test of 0.000. Based on the results of the study, it was shown that there was a significant influence of learning discipline and parental attention on the learning achievement of fifth grade students of SD Gugus I, Palangga District, Gowa Regency. The conclusion of this study is that learning discipline and parental attention have an influence on the learning achievement of fifth grade students of SD Gugus I, Palangga District, Gowa Regency.

Keywords: learning discipline and parental attention

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat membangun kebudayaan dan peradaban. Pendidikan juga merupakan penentu kemajuan suatu bangsa dan penentu kemampuan sumber daya manusia di suatu negara. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pengertian tentang kedisiplinan menurut Chairunnisa (2012) adalah "suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan/atau ketertiban" (Priodarminto, 2012, h.130).

Pembiasaan disiplin di sekolah mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan siswa pada masa yang akan datang. Pada mulanya memang disiplin dirasakan sebagai suatu aturan yang mengekang kebebasan siswa. Akan tetapi, bila aturan dipatuhi secara sadar untuk kebaikan sendiri dan kebaikan bersama, lama-kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju ke arah disiplin diri sendiri.

Selain faktor kedisiplinan, belajar juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga. Menurut Munib, dkk. (2015), "keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama karena manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan pertama kali adalah dalam keluarga" (h. 83).

Tugas orang tua yang paling penting yaitu memberikan pengalaman kepada anak dalam berbagai bidang kehidupan. Pemberian pengalaman ini menuntut perhatian orang tua. Menurut Slameto (2013), "perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya" (h. 105). Jika orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anak, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi/menyediakan alat belajar, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anak, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lainlain, dapat menyebabkan prestasi anak menurun.

Penelitian sebelumnya di lakukan oleh Nurdiana (2013) menyebutkan kedisiplinan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS adalah 15,9 %. Hal ini berarti kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh dengan peningkatan dan penurunan prestasi belajar IPS siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiyono (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi siswa pada kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan hasil pengamatan pada salah satu SD di Gugus 1 Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa yaitu SD Inpres Jenetallasa. Permasalahan yang di hadapi yaitu kedisiplinan siswa yang kurang dan perhatian orang tua yang kurang sehingga prestasi siswa menurun di karenakan kedisiplinan siswa yang kurang seperti siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, terkadang juga tidak mengumpulkan tugas, hanya mengisi daftar hadir saja, kurang fokus dalam pengerjaan tugas yang diberikan dan orang tua siswa yang bahkan mengerjakan tugas anaknya demi menggugurkan kewajiban anaknya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa mencakup setiap pengaruh yang di tujukan untuk membantu siswa agar mereka dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntunan yang mungkin ingin ditujukan siswa terhadap lingkungannya. Disiplin diartikan sebagai sesuatu yang telah disetujui atau pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah di setujui atau di terima sebagai tanggung jawab. Chairunnisa (2018) "Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan/atau ketertiban (Priodarminto, 2018, h. 130).

Disiplin siswa bertujuan memberikan kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya, baik di sekolah maupun di kehidupannyakelak. Namun, dengan kedisiplinan jangan sampai membuat siswa merasa tertekan dan penerapannya harus demokratis dalam artian mendidik. Mulianya tujuan penegakan disiplin terkadang kurang mendapat respon positif dari peserta didik hal ini disebabkan beberapa faktor

,yaitu (1) kepemimpinan guru atau kepala sekolah otoriter yang menyebabkan sikap siswa yang agresif ingin merontak akibat kekangan dan pelakunya yang tidak manusiawi; (2) kurang di perhatikannya kelompok minoritas, baik yang berada di atas rata-rata maupun yang berada dibawah rata-rata dalam berbagai aspek yang ada hubungannya dengan kehidupan disekolah; (3) siswa kurang dilibatkan dan diikutsertakan dalam tanggung jawab sekolah; (4) latar belakang kehidupan keluarga; dan (5) sekolah kurang mengadakan kerja sama dan saling melepas tanggung jawab.

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Menurut Wibowo (2012) "indikator kedisiplinan (1) datang tepat waktu; (2) membiasakan mengikuti aturan; (3) tertib berpakaian, dan (4) mempergunakan fasilitas yang baik" (h. 101). Sedangkan menurut Daryanto (2013) "membagi indikator disiplin belajar yaitu: (1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah; (2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah; (3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dan (4) disiplin belajar dirumah" (h. 141).

Kedisiplinan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat membantu untuk mengoptimalkan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kedisiplinan dapat meningkatkan keberhasilan atau prestasi belajar siswa. Menanamkan kedisiplinan dalam belajar kepada anak berarti membimbing dan mengarahkan pada tujuan tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Tujuan kedisiplinan belajar adalah mengajarkan kepatuhan. Ketika kita melatih anak untuk mengalah, kita sedang mengajarkan mereka melakukan sesuatu yang benar untuk alasan yang tepat.

Menurut Sulistyorini (2014) "tujuan kedisiplinan siswa dalam belajar yaitu untuk mendidik para siswa agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya dalam berperilaku serta bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya" (h.148). Disiplin tidak terbentuk secara langsung, akan tetapi di bentuk melalui latihan berdisiplin, kesadaran diri merupakan hal yang paling utama dalam menunjang kebiasaan disiplin. Selain itu alat pendidikan digunakan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang di tentukan atau diajarkan.

2.2 Perhatian Orang Tua

Amanah Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 10 juga disebutkan bahwa: "Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan". Pendidikan informal misalnya pendidikan keluarga. Artinya, harapan menjadi bangsa yang berkualitas juga ditentukan jalur informal berupa perhatian orang tua.

Selanjutnya menurut Munib, dkk. (2015) berpendapat bahwa "orang tua ataupun pengganti orang tua yang menjadi pendidik dalam pendidikan keluarga. Orang tua dalam hal ini dikatakan sebagai pendidik karena kodrati. Hal ini karena hubungan kependidikannya lebih bersifat cinta kasih alami" (h. 83).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, perhatian orang tua adalah orang tua yang memberikan perhatian penuh kepada anak dengan memfokuskan, memberikan dukungan kepada anak dalam kegiatan yang bermanfaat dan membimbing anak apabila melakukan kesalahan. Memberikan perhatian pendidikan seperti membimbing anak belajar dirumah, memberi pengawasan, dan memenuhi kebutuhan alat penunjang belajar anak dan tidak membuat anak merasa tertekan dengan menciptakan suasana yang nyaman.

Menurut Kartini Kartono (2010) "perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap suatu obyek" (Romlah, 2010, h.79). Perhatian orang tua adalah orang tua yang memberikan perhatian penuh kepada anak dengan memfokuskan, memberikan dukungan kepada anak dalam kegiatan yang bermanfaat dan membimbing anak apabila melakukan kesalahan. Memberikan perhatian pendidikan seperti membimbing anak belajar dirumah, memberi pengawasan, dan memenuhi kebutuhan alat penunjang belajar anak dan tidak membuat anak merasa tertekan dengan menciptakan suasana yang nyaman.

Bagi seorang anak, perhatian dari orang tua, memiliki arti yang sangat penting. Perhatian akan membuat jiwanya menjadi kaya, dan merasa dirinya dihargai dan dianggap penting. Sebaliknya, jika anak kurang mendapatkan perhatian, dia akan merasa bahwa dirinya tidak penting dan perlahan akan timbul kekecewaan dan putus asa. Sekecil

apapun perhatian orang tua terhadap anaknya, menjadi penting bagi perkembangan jiwanya. Meski hanya dalam bentuk belaian, ungkapan/ucapan sayang, senyuman, memuji sikap baiknya, menghargai hasil karyanya, mendengarkan kisahnya, sesekali menemaninya bermain. Kedekatan secara psikologis akan terjalin dengan berbagai aktivitas tersebut. Anak akan merasa nyaman, jiwa nya stabil, dan emosinya terkendali. Semua ini merupakan modal yang sangat penting bagi kehidupan anak di masa yang akan datang. Dalam bergaul di tengah masyarakat kelak, di dalam menghadapi berbagai tugas di tempat kerjanya dan dalam menyelesaikan seluruh persoalan, kestabilan jiwa, pengendalian emosi dan perasaan yang nyaman akan sangat dibutuhkan.

Perhatian orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Suryabrata (2015), menyebutkan "faktor-faktor atau hal-hal yang mempengaruhi perhatian adalah faktor perhatian dipandang dari segi obyek, faktor perhatian dipandang dari subyek" (h.16). faktor perhatian dipandang dari srgi obyek yaitu hal yang menarik perhatian yaitu hal yang keluar dari konteksnya. Contohnya yaitu saat kegiatan belajar mengajar di kelas, ada siswa yang berbicara dengan salah satu teman, padahal siswa yang lain memperhatikan pelajaran. Siswa yang berbicara sendiri tersebut menarik perhatian guru dan siswa lainnya.

Faktor perhatian dipandang dari subyek yang memperhatikan, yaitu hal yang menarik perhatian yaitu yang sangat bersangkutan-paut dengan pribadi si subyek. Contohnya hal yang memiliki hubungan dengan sejarah hidup seseorang. Orang tua akan memperhatikan anaknya karena anaknya merupakan darah dagingnya.

2.3 Prestasi Belajar

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran akan terlihat dalam bentuk prestasi belajar siswa. Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam kamus Ilmiah Populer di definisikan sebagai hasil yang telah di capai Menurut Slameto (2013, h.2) mengatakan "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar memegang peranan penting pada perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi orang.

Saefullah (2012) menjelaskan "prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa, berupa kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat. Kecerdasan merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, selain itu bakat, minat dan perhatian juga merupakan sesuatu yang penting. Kemudian cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efieisn. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena sebagian besar waktu seseorang berada dirumah. Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Kondisi lingkungan sekolah diharapkan kondusif agar siswa terdorong untuk giat belajar.

Ada beberapa macam perhatian orang tua. Menurut suryabrata (2015) menggolongkan perhatian menjadi 3, yaitu: "(1) atas dasar intensitasnya; (2) atas dasar cara timbulnya, ada (3) atas dasar besarnya objek yang dikenai perhatian" (h. 146). Penjelasan dari macam-macam perhatian orang tua. Perhatian atas dasar intensitasnya dibedakan menjadi intensif dan tidak intensif. Perhatian intensif merupakan perhatian yang diberikan secara fokus, terus-merus dan penuh kesadaran. Perhatian tidak intensif, perhatian terbagi, artinya perhatian diberikan tidak secara fokus karena ada hal lain yang perlu di tingkatkan.

2.4 Pengaruh Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Dengan keadaan siswa yang disiplin akan mendukung terciptanya kelancaran dalam belajar. Dalam pembelajaran di kelas, disiplin akan membuat suasana belajar lebih kondusif dan tenang, karena siswa tidak malas dalam belajar, tidak mengganggu teman, fokus mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas dengan baik, dan lain-lain, maka dapat diharapkan siswa akan mendapat hasil yang optimal. Bagi siswa yang kurang menerapkan kedisiplinan, mereka menganggap belajar merupakan sebuah paksaan atau tekanan bagi dirinya. Belajar yang berlandaskan paksaan tidak akan bertahan lama. Sebaliknya bagi siswa yang sudah menerapkan disiplin, mereka akan belajar dengan rajin setiap hari karena belajar merupakan kewajiban dan tanggung jawabnya. Hal ini dikarenakan mereka sudah

menyadari akan pentingnya belajar. Akan tetapi, ada sebagian anak walaupun awalnya mendapat paksaan dalam menerapkan disiplin dan akhirnya anak menyadari pentingnya belajar dan kewajiban belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Bagi siswa yang kurang menerapkan kedisiplinan, mereka menganggap belajar merupakan sebuah paksaan atau tekanan bagi dirinya. Belajar yang berlandaskan paksaan tidak akan bertahan lama. Sebaliknya bagi siswa yang sudah menerapkan disiplin, mereka akan belajar dengan rajin setiap hari karena belajar merupakan kewajiban dan tanggung jawabnya. Hal ini dikarenakan mereka sudah menyadari akan pentingnya belajar. Akan tetapi, ada sebagian anak walaupun awalnya mendapat paksaan dalam menerapkan disiplin dan akhirnya anak menyadari pentingnya belajar dan kewajiban belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Prestasi belajar adalah perubahan pada diri siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu. Syah (2012) "menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu: (1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; (2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; dan (3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran" (h. 145).

Kecerdasan merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, selain itu bakat, minat dan perhatian juga merupakan sesuatu yang penting. Selanjutnya bakat adalah kemampuan yang ada pada diri siswa, yang dibawanya sejak lahir dan diterima sebagai warisannya dari orang tua. Disamping itu minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu, sedangkan perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu.

Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa sangatlah besar dan sifatnya tidak sementara, tetapi akan dibawa terus sampai kapanpun. Orang tua harus mendukung anaknya dengan melakukan pendekatan untuk menanamkan kedisiplinan dalam diri anak. Salah satu caranya yakni memotivasi anak agar senantiasa belajar di rumah sehingga akan tercipta kesinambungan antara kedisiplinan di rumah

dan sekolah.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Anak yang pandai, namun tidak mendapatkan perhatian dari orang tua akan menyebabkan anak menjadi malas dan menghadapi kesukaran dalam belajar. Orang tua yang memperhatikan anak dalam belajar, akan mendukung keberhasilan anak dalam belajar.

Dalam penelitian ini memfokuskan tentang faktor lingkungan keluarga yaitu perhatian orang tua, dan faktor lingkungan sekolah yaitu kedisiplinan siswa. Orang tua yang memperhatikan anak dengan cara membimbing, mengawasi dan mengarahkan segala sesuatu yang dilakukan siswa, siswa dapat memiliki kedisiplinan yang tinggi. Siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi dan mendapat perhatian orang tua akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Hal ini dapat terjadi karena dengan disiplin dapat menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu prestasi belajar (Y), kedisiplinan siswa (X₁), dan perhatian orang tua (X₂). Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya kondisi jasmani dan rohani, minat, kepribadian, motivasi, dan lain sebagainya. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan keluarga. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi satu sama lain

3. METODE PENELITIAN

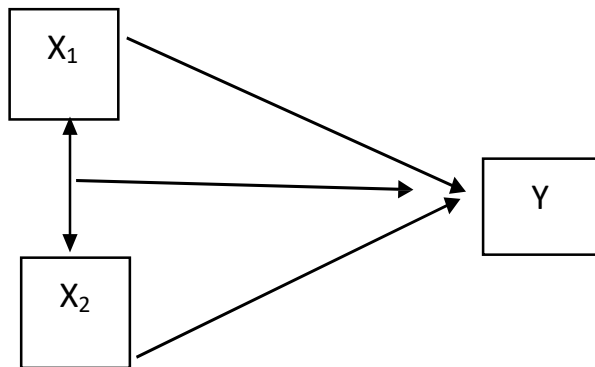
3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif analitis dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari informasi faktual yang mendetail (menggambarkan) pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat deskriptif – kolerasional yang dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan

Palangga Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan dimana sekolah ini diduga bahwa kedisiplinan dan perhatian orang tua memengaruhi prestasi belajar siswa kelas V.



Gambar. 1 Desain Penelitian Pengaruh Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas V SD Inpres Jennetallasa KabupatenGowa

3.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah dalam pengolahan data. Instrument yang digunakan peneliti yaitu : angket tentang kedisiplinan dan perhatian orang tua.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden. Analisis statistik deskriptif dilakukan dilakukan untuk menggambar kondisi masing-masing variabel dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 20. Dengan menggunakan fasilitas pengelolaan data SPSS kemungkinan diperolehnya hasil data dengan tingkat akurasi yang cukup terjamin serta memungkinkan dilakukan perhitungan atau pengolahan data secara cepat.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Mean adalah nilai rata-rata yaitu total di bagi jumlah individu

$$Me = \frac{\sum fi xi}{\sum fi}$$

Keterangan :

Me = mean untuk data bergolong

$\sum fi$ = jumlah data/sampel

Fi xi = produk perkalian tisp interval

b. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% frekuensi sebelah bawah.

$$Md = b + p \frac{1}{2} \frac{n-f}{F}$$

Keterangan :

Md = median

b = batas bawah, di mana median terletak

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

F = frekuensi kelas median

c. Modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam dsitribusi.

$$Mo = b + p \frac{b1}{b1+b2}$$

keterangan :

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b1 = frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat sebelumnya

b2 = frekuensi kelas modus dikurangi kelas terhdekat berikutnya

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Penguji normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov- Smirno* dalam program IBM SPSS Statistic. Menurut santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

1) jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.

2) jika probabilitas < 0,05 maka distribusi model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Parsial (Uji-t)

uji ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara sendiri-sendiri. Adapun ru,us untuk uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_s}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

dimana k adalah banyaknya varibel bebas. Kriteria uji H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan db= n-k-1.

Dalam penelitian ini proses perhitungan untuk uji-t dibantu dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 20.

c. Uji- F

Uji –F bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun rumus untuk uji-f sebagai berikut :

$$F = JK(\text{reg})/k/JK(\text{reg})/n-k-1$$

Kriteria uji, H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan $db_1=k$ dan $db_2= n-k-1$. Dalam penelitian ini proses perhitungan untuk uji-t dibantu dengan menggunakan bantuan IBM PSS Statistic 20.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD gugus I kecamatan Pallangga kabupaten Gowa telah di laksanakan pada waktu satu bulan yaitu pada bulan Juli 2021. Lokasi penelitian dilaksanakan di lima sekolah dasar yang termasuk dalam bagian sekolah gugus I kecamatan palangga kabupaten gowa. Kelima sekolah tersebut yaitu SD Inpres Jennetallasa, SD Center Mangalli, SD Inpres Sanrangan, SD IT Mukhlisin dan SD Inpres Tetebatu.

1. Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan peneliti yaitu validitas internal sebab validitas ini diperoleh dengan menyesuaikan data hasil penelitian dengan keadaan sebenarnya. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas suatu instrument yaitu korelasi *product moment* yang bisa dihitung dengan menggunakan Aplikasi Program IBM SPSS Statistics 20. Uji validitas ini di validasi oleh bapak Ahmad Harun,S.pd, M.Pd selaku validator 1 dan ibu Nurhidayatullah, S.Pd, M.Pd selaku validator 2. Saran-saran yang diberikan oleh validator yaitu susunan kata dalam pernyataan pada angket sesuai dengan susunan SPOK dan kolom pada kisi-kisi angket digabungkan, kata pada indikator di gabungkan. Skor yang di peroleh dari validator yaitu 86,3 dan 75.

2. Data Analisis Statistik Deskriptif

a. Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh pada setiap variable. Adapun data yang

Deskripsi	Kedisiplinan Belajar	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
Jumlah Sampel	176	176	176
Mean	89.97	84.47	86.33
Median	91.00	86.00	87.00
Mode	83	88	87
Std. Deviation	10.685	8.993	4.541
Variance	114.165	86.879	20.622
Range	38	43	28
Minimum	67	57	67
Maximum	105	100	95

akan disajikan, yaitu data skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus dan standar deviasi. Analisis deskriptif data setiap variable adalah sebagai berikut.

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Data pada variable kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua didapat dengan menggunakan instrument yang berbentuk angket/kuesioner. Instrument tersebut diisi oleh peserta didik sebagai responden penelitian. Jumlah responden sebanyak 176 peserta didik. Instrument yang digunakan untuk mengetahui kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua berupa angket/kuesioner yang terdiri dari 41 pernyataan. Setiap item pernyataan memiliki lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Data

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan laptop program IBM SPSS Statistic 20 untuk kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dengan tujuan untuk mengetahui data deksripsinya. Data hasil IBM SPSS 20 dapat dilihat pada tabel berikut ini .

Tabel 1. Deskripsi kedisiplinan belajar, perhatian orang tua dan Prestasi belajar.

Berdasarkan tabel 1 dengan jumlah sampel 176 siswa, diperoleh data nilai rata-rata (mean) kedisiplinan belajar 89.97, perhatian orang tua 84.47, prestasi belajar 86.33, nilai median untuk kedisiplinan 91.00, perhatian orang tua 86.00, prestasi belajar 87.00, nilai modus untuk kedisiplinan belajar 83,perhatian orang tua 88,prestasi belajar 87. Nilai standar deviasi untuk kedisiplinan belajar 10.685, perhatian orang tua 8.993, prestasi belajar 4.541. Nilai Variance untuk kedisiplinan belajar 114.165, perhatian orang tua 86.876, prestasi belajar 20.622. Nilai range untuk

N o	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	≥ 82	SANGAT OPTIMAL	112	63,6%
2	70 - 81	OPTIMAL	53	30,1%
3	57 - 69	CUKUP OPTIMAL	11	6,3%
4	44 - 56	KURANG OPTIMAL	0	0%
5	≤ 43	TIDAK OPTIMAL	0	0%
TOTAL			176	100%

kedisiplinan 38, perhatian orang tua 43, prestasi belajar 28. Nilai Minimum (terendah) untuk kedisiplinan 67, perhatian orang tua 57,prestasi belajar 67. Nilai maximum (tertinggi) untuk kedisiplinan belajar 105, perhatian orang tua 100 dan prestasi belajar 95.

Tabel 2 Distribusi dan persentase kedisiplinan belajar

Berdasarkan kategorisasi yang di paparkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa pada kategori sangat disiplin memiliki persentase 76,1% dengan frekuensi sebanyak 134 siswa, kategori disiplin persentasenya 21,0% dengan frekuensi sebanyak 37 siswa, kategori cukup disiplin yaitu persentasenya 2,8% dengan frekuensi sebanyak 5 siswa. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa termasuk ke dalam sangat tinggi dapat dilihat dari banyaknya frekuensi yaitu 134.

Tabel 3 Distribusi dan Persentase Perhatian orang tua

Berdasarkan kategorisasi yang dipaparkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada kategori sangat optimal memiliki persentase 63,6% dengan frekuensi 112 siswa, kategori optimal dengan persentase 30,1% dengan frekuensi 53 siswa,kategori cukup optimal dengan persentase 6,3% dengan frekuensi 11 siswa dan kategori kurang optimal dan tidak optimal tidak ada. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa sangat optimal hal ini memiliki frekuensi sangat tinggi yaitu 112 siswa.

Tabel 4 Distribusi dan Persentase Prestasi Belajar Siswa (Nilai Rapor)

N o	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	$0 \leq X \leq 54$	SANGAT RENDAH	0	0%
2	$55 \leq X \leq 64$	RENDAH	0	0%
3	$65 \leq X \leq 79$	SEDANG	16	9,1%
4	$80 \leq X \leq 89$	TINGGI	123	69,9%
5	$90 \leq X \leq 100$	SANGAT TINGGI	37	21%
TOTAL			176	100%

Berdasarkan kategorisasi yang di paparkan

No	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	≥ 82	SANGAT DISIPLIN	134	76,1%
2	70 - 81	DISIPLIN	37	21,0%
3	57 - 69	CUKUP DISIPLIN	5	2,8%
4	44 - 56	KURANG DISIPLIN	0	0%
5	≤ 43	TIDAK DISIPLIN	0	0%
TOTAL			176	100%

pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada kategori sedang dengan persentase 9,1 % ,pada kategori tinggi dengan persentase 69,9 %, pada kategori sangat tinggi

dengan persentase 21%, pada kategori sangat rendah dan rendah tidak ada. Dari hasil gambaran tersebut dapat dilihat bahwa persentase tertinggi berada pada kategori tinggi dengan interval $80 \leq X \leq 89$ atau dengan frekuensi 123, sedangkan persentase terendah berada pada kategori sedang dengan interval $65 \leq X \leq 79$ atau dengan frekuensi 16. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan perhatian orangtua kelas V SD Gugus I kecamatan Palangga Kabupaten Gowa termasuk dalam kategori tinggi.

3. Data Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Perhitungan normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 20 apabila di peroleh nilai $sig. > 0,05$ maka berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai $sig. < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

Variable	Asymptotic Signifikasni	Syarat	Keterangan
X1	0.448	$> 0,05$	Normal
X2	0.479	$> 0,05$	Normal
Y	0.678	$> 0,05$	Normal

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian

Berdasarkan tabel 5. Menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Asymp Sig.* masing-masing variable, yaitu kedisiplinan belajar (X1) sebesar 0.448 $> 0,05$, perhatian orang tua (X2) 0.479 $> 0,05$ dan prestasi belajar (Y) sebesar 0.678 $> 0,05$. Masing-masing variable memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variable tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20 diperoleh hasil Uji parsial di tabel 6.

Tabel 6 Rangkuman hasil uji parsial uji-t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	85.996		3.252	26.441	.000
Kedisiplinan (X1)	.114	.055	.269	2.094	.040
Perhatian Orang Tua (X2)	.126	.065	.249	1.938	.056

Sumber: hasil pengolahan data penelitian

Hasil *Output* data *Coefficients* untuk kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menjelaskan bahwa nilai *constant* (a) sebesar 85.996, dan nilai kedisiplinan belajar (b) sebesar 0,114 dan perhatian orang tua sebesar 0,126.

Adapun nilai signifikansi variable kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua diperoleh sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.

c. Uji F

Uji-f bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel

MOD	SUM	D	MEA	F	SIG.	
EL	OF	F	N			
	SQUA		SQU			
	RES		ARE			
1	Regress	570.96	2	285.4	15.1	.00
	ion	5		83	33	0 ^b
	Residu	1829.9	9	18.86		
	al	45	7	5		
	Total	2400.9	9			
		10	9			

dependen secara bersama-sama. Dengan bantuan IBM

SPSS Statistics 20 diperoleh hasil Uji parsial di tabel 7

Tabel 7 Rangkuman Hasil Uji F

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji -F diperoleh nilai signifikansi 0,000. Maka artinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa

4.2. Pembahasan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa berjumlah 315 orang, sedangkan sampelnya berjumlah 176 orang. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Random Sampling* dengan kriteria siswa yang nilai prestasinya dalam kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) angket digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 41 item yang terdiri atas 20 item positif dan 21 item negatif. (2) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa segala dokumen seperti daftar nama siswa, lembar angket, proses pengisian angket oleh siswa dan dokumen yang menunjukkan nilai prestasi belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan ada dua, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensia dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data sampel dan hasilnya dan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

1. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji statistik *uji-t* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 20* diperoleh data sig.(2-tailed) $< 0,05 = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, jika ingin meningkatkan prestasi belajar siswa, maka usaha yang dapat

dilakukan adalah dengan melakukan kedisiplinan belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Njoroge & Nyabuto (2014), "disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin di sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam akuisisi rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik".

2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji statistik *uji-F* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 20* diperoleh data sig.(2-tailed) $< 0,05 = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa Variabel Kedisiplinan belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) jika di uji secara bersama-sama atau serempak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Munib, dkk. (2015: 83) berpendapat bahwa "orang tua atau pengganti orang tua yang menjadi pendidik dalam pendidikan keluarga. Orang tua dalam hal ini dikatakan sebagai pendidik karena kodrati. Hal ini karena hubungan kependidikannya lebih bersifat cinta kasih azasi dan alamiah".

3. Prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa

Penulis mengumpulkan nilai raport seluruh kelas V untuk SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa dengan jumlah 176 siswa, prestasi belajar siswa dilihat di raport semester 2 tahun ajaran 2021/2022. Nilai yang terdapat di dalam raport siswa itulah yang dijadikan oleh penulis sebagai bahan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari bantuan *IBM SPSS Statistic 20* menunjukkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi dengan kategori sedang yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 9,1 %, kategori tinggi 123 orang dengan persentase 69,9 % dan kategori sangat tinggi 37 orang dengan persentase 21%.

4. Pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keidisciplinan belajar

dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Variable kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi mempunyai hubungan positif dan signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin bagus kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua maka semakin bagus pula prestasi belajar siswa.

Faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa ada dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri seorang individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Syah (2012: 145-6) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah (1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; (2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; dan (3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar melalui strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa berada di kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar yang berada di lingkup sekolah dasar gugus I yang baik yaitu pada indikator disiplin berangkat sekolah, disiplin mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah dan disiplin belajar di rumah. Kedisiplinan belajar yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah.
2. Perhatian orang tua siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua sudah termasuk ke dalam pola pengasuhan yang baik yaitu memberikan dorongan belajar, membimbing anak, mengatur waktu, memberikan penghargaan, menciptakan suasana rumah yang tenang, menyediakan alat belajar anak.
3. Prestasi belajar siswa Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa perlu di pertahankan dan di

tingkatkan terus menerus.

4. Terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berada pada kategori sangat tinggi dan perhatian orang tua berada pada kategori sangat tinggi dan prestasi belajar berada pada kategori tinggi. Artinya semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R., & Anni, C. T. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: UNNES Press.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azyumardi, A. (2012). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Budiyono. (2012). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar*. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Salatiga.
- Chairunnisa, C. (2018). *Meneropong Landasan Ilmu Pendidikan yang Hakiki*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Karwati, E., & Donni, J. P. (2014). Bandung: *Manajemen Kelas*. Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munib, A., & Dkk. (2014). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Novan Ardy, W. (2013). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurdiana, D. (2013). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Purworejo*. Universitas MUhammadiyah Purworejo.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Romlah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Rosyid, M. Z., & Dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.

- Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- syah, muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pers.
- Syaiful, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Unaradjan, D. (2013). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Grasindo.
- Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: CV. Eka Jaya